

**DAMPAK PENYELENGGARAAN *BEIJING SUMMER
OLYMPICS* 2008 TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL
TIONGKOK DAN TAIWAN**

SKRIPSI



Disusun oleh

Savero Seisa Mubin
071711233111

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ atau universitas lain, serta tidak pernah dipublikasikan/ ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Surabaya, 25 Juni 2022



Savero Seisa Mubin

**DAMPAK PENYELENGGARAAN *BEIJING SUMMER
OLYMPICS* 2008 TERHADAP HUBUNGAN BILATERAL
TIONGKOK DAN TAIWAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dengan gelar Sarjana
Hubungan Internasional (S. Hub. Int.) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga, Surabaya.**

**Disusun oleh:
Savero Seisa Mubin
NIM 071711233111**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN



Skripsi Berjudul

Dampak Penyelenggaraan *Beijing Summer Olympics* 2008 terhadap Hubungan Bilateral Tiongkok dan Taiwan

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 10 Juni 2022

Dosen Pembimbing

A. Safril Mubah, PhD

NIP. 198109172014041001

Mengetahui

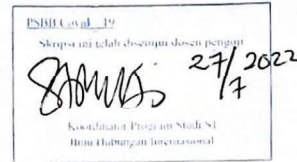
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Kamis, 21 Juli 2022

Pukul 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji,

BLS Wahyu Wardhani, Dra., Ma., Ph.D.

NIP. 196403311988102001

Anggota I Komisi Penguji,

Anggota II Komisi Penguji,

Fadhilah Inas Pratiwi, S.Hub.Int., Ma

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP. 199305102019032027

NIP. 197910252006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala limpahan nikmat dan kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai upaya menuntaskan salah satu tahapan amanah-Nya untuk senantiasa menuntut ilmu. Ketertarikan penulis terhadap dunia olahraga menjadi benang merah dipilihnya judul penelitian ini.

Skripsi dengan judul **Dampak Penyelenggaraan *Beijing Summer Olympics 2008* terhadap Hubungan Bilateral Tiongkok dan Taiwan** ditulis karena penulis memiliki ketertarikan terhadap hubungan antara Tiongkok dan Taiwan yang cukup menarik perhatian khususnya dalam penyelenggaraan olimpiade olahraga internasional seperti *Beijing Olympics 2008*. Tiongkok dan Taiwan sendiri memiliki sejarah yang panjang terkait dengan prinsip politik mereka yang saling bertentangan. Sehingga, seharusnya penyelenggaraan *Mega Sport Events* (MSE) menjadi ranah yang berpotensi besar memperbaiki hubungan antara Tiongkok dan Taiwan ini. Namun, penulis menemui maraknya upaya kedua negara tersebut yang justru semakin menjauhkan hubungan politik mereka. Sehingga menarik untuk disimak, dalam penyelenggaraan MSE *Beijing Olympics 2008* ini, Tiongkok maupun Taiwan kian berupaya untuk membangun citra identitas nasional mereka masing-masing.

Hasil penelusuran upaya konstruksi identitas nasional baik yang dilakukan oleh Tiongkok maupun Taiwan, serta dampaknya terhadap hubungan bilateral kedua negara ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Namun, tentunya penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah celah dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, apabila terdapat kekeliruan dalam penelitian ini, penulis sampaikan permohonan maaf. Penulis juga sangat membuka lebar pintu untuk segala kritik dan saran yang dapat mengisi kekurangan penelitian. Atas perhatiannya terhadap penulisan penelitian ini, penulis sampaikan Terima Kasih sebesar-besarnya.

Surabaya, 25 Juni 2022

Savero Seisa Mubin

ABSTRAK

Hubungan antara Tiongkok dan Taiwan sangat menarik untuk disimak khususnya dalam penyelenggaraan *Mega Sports Event* (MSE) seperti *Beijing Summer Olympics 2008*. Sebab, penyelenggaraan ajang olahraga ini tidak dapat lepas dari hubungan kerjasama dengan *International Olympics Committee* (IOC) yang telah dibangun sebelum Tiongkok dan Taiwan berkonflik. Sehingga, penyelenggaraan ajang olahraga internasional ini seharusnya menjadi momentum yang tepat untuk memperbaiki hubungan kedua negara tersebut. Namun, dampak ekonomi dan politik yang terjadi justru menampilkan hasil yang sebaliknya. Secara ekonomi, penyelenggaraan olimpiade ini tidak berdampak secara signifikan. Begitupun secara politik, baik Tiongkok maupun Taiwan bahkan masih berseteru hingga saat ini. Dari latar belakang tersebut, penulis menganalisis upaya apa saja yang sudah dilakukan baik oleh Tiongkok maupun Taiwan untuk membangun kembali hubungan mereka dalam *Beijing Olympics 2008* ini. Penulis melakukan analisis upaya ini dengan menggunakan teori Konstruktivisme, yang kemudian dijadikan alat untuk menggali konsep Identitas Nasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan teknik analisis data kualitatif yang sangat memungkinkan penulis untuk melakukan analisis upaya konstruksi identitas nasional yang dilakukan Tiongkok dan Taiwan. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan upaya konstruksi identitas nasional seperti apa saja yang dibangun oleh Tiongkok dan Taiwan serta dampak apa saja yang terjadi pasca upaya-upaya tersebut dilakukan.

Kata Kunci: Mega Sports Event, Tiongkok, Taiwan, Identitas Nasional, *Beijing Olympics 2008*, International Olympics Committee

ABSTRACT

The relationship between China and Taiwan is very interesting to observe, especially in the implementation of Mega Sports Events (MSE) such as the Beijing Summer Olympics 2008. Because the organization of this sports event cannot be separated from the cooperative relationship with the International Olympics Committee (IOC) which was established before Tiongkok and Taiwan conflicted. Thus, organizing this international sporting event should be the right momentum to improve relations between the two countries. However, the economic and political impacts that occur actually show the opposite result. Economically, the implementation of the Olympics does not have a significant impact. Even so politically, both Tiongkok and Taiwan are still at odds to this day. From this background, the author analyzes what efforts have been made by both China and Taiwan to rebuild their relationship in the 2008 Beijing Olympics. The author analyzes this effort using the theory of Constructivism, which is then used as a tool to explore the concept of National Identity. This study uses a descriptive-analytical method with qualitative data analysis techniques that allow the author to analyze the national identity construction efforts carried out by Tiongkok and Taiwan. The results of this study can show what kinds of national identity construction efforts were built by China and Taiwan and what impacts occurred after these efforts were carried out.

Keywords: *Mega Sports Event, China, Taiwan, National Identity, Beijing Olympics 2008, International Olympics Committee*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Tinjauan Pustaka	5
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Hipotesis.....	12
1.7 Metode Penelitian	12
BAB II PRINSIP <i>ONE CHINA</i> DALAM SEJARAH HUBUNGAN	17
TIONGKOK DAN TAIWAN	17
I. Sejarah Politik Tiongkok dan Taiwan	17
II. Politik dan Mega Sporting Event (MSE)	20
III. Prinsip One China sebagai National Identity.....	22
IV. Kesimpulan.....	24
BAB III UPAYA KONSTRUKSI IDENTITAS NASIONAL TIONGKOK DAN TAIWAN	26
I. Tiongkok.....	26
II. Taiwan.....	36
III. Kesimpulan.....	45
BAB IV DAMPAK EKONOMI DAN POLITIK DARI UPAYA KONSTRUKSI IDENTITAS NASIONAL TIONGKOK DAN TAIWAN PASCA <i>BEIJING OLYMPICS 2008</i>	47
I. Penurunan Kerjasama Ekonomi	48
II. Konflik Politik yang Terus Berlanjut	51
III. Kesimpulan.....	53
BAB V KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA	58